

PERAN MASYARAKAT TERHADAP MENCEGAH KENAKALAN REMAJA

Cece Harahap¹

Manajemen, STIM Sukma Medan
email: harahapcece@gmail.com

Abstrak

Kenakalan remaja, seperti tawuran, narkoba, dan pergaulan bebas, meningkat setiap tahun. Hal ini tidak hanya menunjukkan peningkatan permasalahan yang harus dihadapi, Kenakalan remaja dapat terjadi dari lingkungan sekitar, termasuk keluarga, teman, dan masyarakat. Kenakalan remaja akibat dari kurangnya perhatian dari lingkungan sosial, baik dari keluarga, sekolah, peran aktif masyarakat dalam memberikan dukungan kepada remaja sangat diperlukan untuk meminimalisir dampak negatif tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, Data yang digunakan melalui wawancara dan observasi kepada, di Daerah Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan dan di seputaran Kota Medan, serta melalui wawancara kepada remaja-remaja yang usia sekolah. Data yang di tulis diolah dan dikemas untuk menjadi bahan kajian ilmiah yang berguna untuk dunia pendidikan dan untuk penulis-penulis selanjutnya Masyarakat perlu dilibatkan dalam program-program edukasi yang menjelaskan dampak negatif dari kenakalan remaja dan bagaimana cara pencegahannya. Diskusi dan seminar tentang masalah ini dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat. Orang tua perlu meluangkan waktu lebih banyak untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan anak-anak mereka serta perlunya menciptakan lingkungan yang mendukung di rumah, Peningkatan Kesadaran dan Edukasi Melalui kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat, diharapkan dapat mengurangi tingkat kenakalan remaja dan menciptakan generasi muda yang lebih baik. Upaya bersama ini penting untuk memastikan bahwa remaja dapat tumbuh berkembang dalam lingkungan yang aman dan mendukung, kerja sama antara sekolah, orang tua dan masyarakat mendukung perkembangan remaja secara positif diharapkan dapat mengurangi tingkat kenakalan remaja.

Kata kunci : Masyarakat, Kenakalan, Remaja

Abstract

Juvenile delinquency, such as brawls, drugs, and promiscuity, increases every year. This not only shows an increase in problems that must be faced, juvenile delinquency can occur from the surrounding environment, including family, friends, and society. juvenile delinquency due to lack of attention from the social environment, both from family, school, the active role of the community in providing support to adolescents is needed to minimize the negative impact. This research uses descriptive analysis, data used through interviews and observations to, in the Saentis Area, Percut Sei Tuan District and around Medan City, as well as through interviews with school-age adolescents. The data written is processed and packaged to become scientific study material that is useful for the world of education and for future writers The community needs to be involved in educational programs that explain the negative impact of juvenile delinquency and how to prevent it. Discussions and seminars on this issue can help improve public understanding. Parents need to spend more time communicating and interacting with their children and the need to create a supportive environment at home, Awareness Raising and Education Through collaboration between families, schools and communities, it is hoped to reduce the level of juvenile delinquency and create a better younger generation. This joint effort

Keywords: Community, Juvenile, Delinquency

PENDAHULUAN

Kenakalan remaja merupakan fenomena sosial yang terjadi di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2020), jumlah kasus kenakalan remaja, seperti tawuran, narkoba, dan pergaulan bebas, meningkat setiap tahun. Hal ini tidak hanya menunjukkan peningkatan permasalahan yang harus dihadapi, tetapi juga menandakan adanya kebutuhan yang mendesak untuk mencari solusi. Kenakalan remaja sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri remaja itu sendiri maupun dari lingkungan sekitar, termasuk keluarga, teman, dan masyarakat.

Masalah ini dapat diartikan sebagai perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja, baik yang bersifat ringan maupun berat, yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Dalam konteks ini, peran masyarakat sangat penting untuk menanggulangi dan mencegah kenakalan remaja. Masyarakat memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung pertumbuhan karakter remaja secara sehat. Masyarakat dapat berperan dalam mengatasi kenakalan remaja, yaitu mencakup partisipasi komunitas dengan menyediakan lingkungan yang sehat dan aman, serta menciptakan sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan diri remaja.

Salah satu penyebab utama kenakalan remaja adalah kurangnya perhatian dari lingkungan sosial, baik dari keluarga, sekolah, maupun komunitas. Di era digital ini, remaja juga terpapar oleh berbagai informasi dan perilaku negatif yang dapat mempengaruhi pola pikir dan tindakan mereka. Oleh karena itu, peran aktif masyarakat dalam memberikan arahan dan dukungan kepada remaja sangat diperlukan untuk meminimalisir dampak negatif tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu data-data yang diperoleh kemudian dituangkan dalam bentuk kata-kata, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan penjelasan yang realistis. Data yang di pergunakan dengan melalui wawancara dan observasi kepada, di Daerah Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan dan di seputaran Kota Medan, serta melalui wawancara kepada remaja-remaja yang usia sekolah. Data yang di tulis diolah dan dikemas untuk menjadi bahan kajian ilmiah yang berguna untuk dunia pendidikan dan untuk penulis-penulis selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-faktor penyebab kenakalan remaja

Beberapa faktor yang dapat memicu kenakalan remaja di lingkungan masyarakat antara lain:

Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan unit sosial pertama yang berperan dalam pembentukan karakter. Pola pengasuhan yang kurang hangat atau tidak konsisten, konflik keluarga, serta kurangnya perhatian dari orang tua dapat menyebabkan remaja merasa kurang dihargai atau dicintai, sehingga mereka mencari perhatian di luar rumah. Perhatian yang minim membuat remaja lebih rentan terhadap pengaruh negatif dari lingkungan luar.

Lingkungan Pergaulan

Kelompok teman sebaya memainkan peran besar dalam perkembangan perilaku remaja. Ketika berada dalam lingkaran pertemanan yang memiliki perilaku negatif, remaja cenderung mengadopsi kebiasaan tersebut agar merasa diterima dalam kelompok, seperti merokok, minum alkohol, atau melakukan perilaku berisiko lainnya.

Media Sosial

Lingkungan yang kurang kondusif dan paparan berlebihan terhadap media sosial dapat mendorong perilaku kenakalan. Media sosial memungkinkan akses mudah terhadap informasi yang kurang sesuai bagi usia remaja, yang dapat mempengaruhi perilaku mereka tanpa bimbingan yang memadai

Eksperimen Identitas Diri

Masa remaja adalah fase pencarian jati diri. Remaja cenderung mencoba hal-hal baru dan sering kali tanpa mempertimbangkan risikonya. Misalnya, beberapa remaja mencoba narkoba atau tindakan kriminal kecil hanya untuk merasakan adrenalin atau memenuhi rasa penasaran.

Pengaruh Genetik dan Emosi

Faktor genetik, seperti kecenderungan perilaku impulsif, juga mempengaruhi risiko kenakalan. Selain itu, ketidakstabilan emosi, seperti stres, kecemasan, dan depresi, dapat membuat remaja melampiaskan perasaan negatifnya melalui tindakan yang merugikan diri sendiri atau orang lain.

Peran Masyarakat dalam mencegah dan Mengatasi Kenakalan Remaja

Masyarakat memiliki peran penting dalam mencegah dan mengatasi kenakalan remaja, yang dapat diwujudkan melalui berbagai tindakan sosial dan pendidikan yang positif. Berikut beberapa peran penting masyarakat dalam mencegah kenakalan remaja:

Pengawasan Lingkungan Sosial

Masyarakat perlu menciptakan lingkungan yang aman dan positif, sehingga remaja merasa nyaman dan dibimbing. Pengawasan yang efektif mencakup pemantauan aktivitas mereka dalam komunitas, baik di sekolah, tempat ibadah, maupun lingkungan tempat tinggal. Pengawasan ini penting untuk

memastikan bahwa remaja menghindari aktivitas yang dapat memicu perilaku menyimpang, seperti narkoba dan kekerasan.

Penyediaan Kegiatan Positif

Mengadakan kegiatan-kegiatan sosial seperti olahraga, seni, dan pendidikan keterampilan di lingkungan masyarakat dapat membantu mengarahkan energi remaja ke arah yang produktif. Melalui kegiatan ini, remaja dapat mengembangkan keterampilan sosial dan fisik, serta menemukan saluran ekspresi yang lebih positif

Edukasi Bimbingan Emosional

Masyarakat dapat memberikan pendidikan karakter yang mendukung perkembangan moral remaja, seperti menanamkan nilai-nilai sosial yang positif. Pendekatan ini dapat dilakukan melalui bimbingan emosional yang membangun rasa percaya diri dan mengajarkan cara menyelesaikan masalah secara konstruktif

Kerjasama Dengan Keluarga dan Pemerintah

Kolaborasi antara masyarakat, keluarga, sekolah, dan pemerintah sangat penting dalam pencegahan kenakalan remaja. Setiap pihak memainkan peran yang saling melengkapi untuk menciptakan lingkungan yang stabil dan mendukung perkembangan remaja. Misalnya, pemerintah bisa mendukung dengan kebijakan yang mendukung kegiatan pemuda, sedangkan sekolah menyediakan pendidikan karakter dan keluarga memberikan dukungan moral

Peran masyarakat dalam konteks ini adalah untuk menyediakan dukungan kolektif yang membentuk dan mengarahkan remaja pada jalur yang lebih positif, yang penting dalam menjaga keamanan dan keharmonisan lingkungan sosial.

Kendala-kendala yang dihadapi Dalam Mencegah Kenakalan Remaja

Kendala yang dihadapi masyarakat dalam usaha mencegah kenakalan remaja cukup beragam, dan solusi untuk mengatasi masalah ini juga diperlukan agar upaya pencegahan dapat lebih efektif. Berikut ini merupakan kendala-kendalanya:

Kurangnya Kesadaran dan Pengetahuan

Banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya peran mereka dalam pencegahan kenakalan remaja. Kurangnya pengetahuan tentang dampak kenakalan remaja dan bagaimana cara mencegahnya membuat masyarakat menjadi kurang proaktif.

Kurangnya Keterlibatan Orang Tua

Banyak orang tua yang terjebak dalam rutinitas pekerjaan dan kurang memiliki waktu untuk berinteraksi dengan anak-anak mereka. Hal ini menyebabkan kurangnya pemantauan terhadap aktivitas dan perkembangan remaja, sehingga mereka lebih mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Penelitian menunjukkan bahwa interaksi positif antara orang tua dan anak sangat penting dalam membentuk perilaku anak

Fasilitas dan Kegiatan yang Terbatas

Banyak masyarakat yang tidak memiliki akses terhadap kegiatan positif seperti olahraga, seni, atau kegiatan sukarela. Ketiadaan kegiatan alternatif membuat remaja lebih mudah terlibat dalam perilaku negatif.

Kurangnya Pengawasan Dalam Penggunaan Media Sosial

Akses yang luas terhadap media sosial tanpa bimbingan yang tepat dapat menyebabkan remaja terpapar pada konten negatif dan perilaku yang tidak pantas. Media sosial sering kali mempromosikan norma-norma yang merugikan, seperti kekerasan atau perilaku menyimpang, yang dapat diikuti oleh remaja yang mencari pengakuan atau penerimaan dari kelompok mereka. Tanpa bimbingan yang tepat, remaja mungkin tidak mampu membedakan antara konten yang baik dan buruk.

Kurangnya Program Pendidikan Karakter

Terkadang sekolah tidak memberikan perhatian yang cukup terhadap masalah perilaku siswa. Di banyak sekolah, masih terdapat kekurangan dalam karakter pendidikan yang fokus pada pembentukan moral dan etika, yang penting untuk menghindari perilaku menyimpang di kalangan remaja. Jika tidak ada program yang mendukung pengembangan karakter dan perilaku baik, remaja dapat terjerumus ke dalam kenakalan.

Kondisi Ekonomi dan Sosial

Di lingkungan dengan kondisi ekonomi yang sulit, remaja mungkin terpaksa melakukan tindakan kriminal untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau mengikuti gaya hidup tertentu yang mereka lihat di sekitar mereka. Masalah ekonomi seringkali menjadi latar belakang kenakalan remaja, di mana mereka merasa terdesak untuk mengambil tindakan illegal

Solusi Untuk Mengatasi Kendala

Peningkatan Kesadaran dan Edukasi

Masyarakat perlu dilibatkan dalam program-program edukasi yang menjelaskan dampak negatif dari kenakalan remaja dan bagaimana cara pencegahannya. Diskusi dan seminar tentang masalah ini dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat

Meningkatkan Keterlibatan Keluarga

Orang tua perlu meluangkan waktu lebih banyak untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan anak-anak mereka serta perlunya menciptakan lingkungan yang mendukung di rumah, sehingga anak merasa aman untuk berbagi masalah yang dihadapi. Hal ini bisa dilakukan melalui aktivitas bersama, komunikasi terbuka, dan memberikan dukungan emosional yang diperlukan. Keterlibatan keluarga yang baik dapat mencegah remaja terjerumus ke dalam perilaku menyimpang

Implementasi Program Pendidikan Karakter

Sekolah perlu memiliki program yang lebih efektif untuk mendukung perkembangan karakter siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang menarik dan mendidik dapat membantu siswa untuk lebih terlibat dalam hal-hal positif. Sekolah juga perlu menambah kurikulum yang fokus pada pendidikan karakter dan moral untuk membantu remaja memahami nilai-nilai yang benar dan salah.

Kontrol Media Sosial

Orang tua perlu aktif mengawasi dan membimbing anak-anak dalam penggunaan media sosial. Ini termasuk mendiskusikan konten yang mereka lihat dan membimbing mereka dalam memilih informasi yang baik, serta membahas dampak negatif dari penggunaan media sosial yang tidak terkontrol

Pendidikan dan Pelatihan untuk Orang Tua

Memberikan pelatihan kepada orang tua mengenai cara mendidik dan berkomunikasi dengan anak-anak secara efektif sangatlah penting. Program seperti lokakarya atau seminar dapat membantu orang tua memahami cara mendukung anak-anak mereka dengan lebih baik.

Dengan memahami kendala dan solusi ini, diharapkan masyarakat dapat lebih efektif dalam mencegah dan mengatasi kenakalan remaja, menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi perkembangan generasi muda.

SIMPULAN

Makalah ini membahas peran masyarakat dalam pencegahan dan penanganan kenakalan remaja, serta tantangan yang dihadapi dalam upaya tersebut. Kenakalan remaja merupakan masalah sosial yang kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengaruh lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya, dan media sosial. Keterlibatan orang tua yang minim, pengaruh negatif dari lingkungan sosial, serta akses tak terkendali ke media sosial adalah beberapa kendala utama yang menghambat upaya pencegahan.

Namun, dengan meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat, tantangan ini dapat diatasi. Masyarakat memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang positif bagi remaja melalui program pendidikan, kegiatan sosial, dan dukungan emosional. Selain itu, pelatihan bagi orang tua dan penerapan pendidikan karakter di sekolah juga diperlukan untuk membekali remaja dengan nilai-nilai yang kuat.

Melalui kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat, diharapkan dapat mengurangi tingkat kenakalan remaja dan menciptakan generasi muda yang lebih baik. Upaya bersama ini penting untuk memastikan bahwa remaja dapat tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang aman dan mendukung. Dengan memahami berbagai faktor penyebab dan cara penanganan yang tepat, masyarakat dapat lebih efektif dalam berperan aktif dalam mencegah kenakalan remaja.

SARAN

Dalam upaya mengatasi kenakalan remaja, terdapat beberapa saran yang dapat diterapkan. Pertama, sekolah perlu mengajarkan pendidikan karakter untuk membentuk nilai-nilai moral remaja, sehingga mereka lebih memahami dampak dari tindakan mereka. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat penting; orang tua sebaiknya berkomunikasi secara rutin dengan guru untuk mendukung perkembangan anak. Masyarakat juga perlu menyediakan lebih banyak kegiatan positif, seperti olahraga dan seni, agar remaja dapat menyalurkan energi dengan cara yang konstruktif. Pelatihan bagi orang tua untuk memahami dan mendukung anak-anak mereka dengan lebih baik juga sangat dianjurkan. Pengawasan terhadap penggunaan media sosial anak menjadi langkah penting untuk menghindari dampak negatif dari internet. Terakhir, kerja sama antara sekolah, orang tua, dan

masyarakat harus ditingkatkan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan remaja secara positif. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan dapat mengurangi tingkat kenakalan remaja dan membentuk generasi yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para nara sumber yang telah bersedia menyediakan waktu dan kesempatannya untuk di wawancarai serta kampus STIM Sukma Medan yang telah memberikan dukungan sehingga jurnal ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cohen, J. (2018). "The Role of Education in Preventing Sexual Abuse." *Journal of Adolescent Health*.
- Janesari, Olivia. (2009). *Persepsi Remaja Tentang Penyebab Perilaku Kenakalan Remaja*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2017). *Peaceful Conflict Resolution Strategies*. New York: Academic Press
- Kartono, Kartini. (2008). *Kenakalan Remaja*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2020). "Pendidikan Karakter untuk Mencegah Tawuran."
- Putra, A. (2019). *Dinamika Sosial dan Tawuran Remaja di Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Wahid, A. (2021). "Peran Komunitas Pemuda dalam Mengatasi Konflik Sosial." *Jurnal Sosial Indonesia*,
- Sari, D. (2019). "Pendidikan Seksual untuk Remaja: Membangun Kesadaran dan Perlindungan." *Jurnal Pendidikan dan Sosial*. Yuliyanto. *Pembinaan Anak yang Berkonflik dengan Hukum di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandung*. *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*,
- Simmons, Cortney, Laurence Steinberg, Paul J. Frickde. (2018). *The Differential Influence of Absent and Harsh Fathers on Juvenile Delinquency*. *Journal of Adolescence*
- <https://www.halodoc.com/artikel/ini-penyebab-kenakalan-remaja-zaman-sekarang-dan-cara-mengatasinya>
- <https://gooddoctor.id/pendidikan/bagaimana-sebaiknya-upaya-mengatasi-dan-mencegah-berbagai-kenakalan-remaja/>
- <https://retizen.republika.co.id/posts/314262/kenakalan-remaja-sebab-dampak-dan-solusi>
- <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/sanksi/article/view/14308/pdf>
- <https://geotimes.id/opini/akar-kenakalan-remaja-penyebab-dan-solusinya/>
- <https://hellosehat.com/parenting/remaja/tumbuh-kembang-remaja/cara-mengatasi-kenakalan-remaja/>
- <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/12121/intervensi/546960/diskusi-penyebab-dampak-dan-upaya-mencegah-kenakalan-remaja>
- <https://tambahpinter.com/penyebab-kenakalan-remaja-dan-solusinya/>
- <https://www.halodoc.com/artikel/kenakalan-remaja-ini-penyebab-dan-cara-mengatasinya>